

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aquascape merupakan sebuah seni mengatur dan menghias tanaman air, bebatuan, kayu, dan bahan lainnya didalam sebuah akuarium, untuk membuat ekosistem air tawar yang membentuk habitat aslinya. Menurut Muhammad (2019) segala sesuatu yang berada dalam akuarium dan didekorasi termasuk ke dalam *aquascape*. Menurut data *Google Trend* pada 5-31 Agustus 2023, ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap *aquascape* mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dijelaskan oleh *National Marine Aquarium, University of Plymouth* dan *University of Exeter* mengatakan bahwa menghabiskan waktu dengan akuarium dan ikan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan juga mental bagi seseorang (Williams, 2015).

Ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap *aquascape* membuat Aquair yakni perusahaan jasa *aquascape, paludarium, dan terrarium* di Indonesia menawarkan jasanya untuk membuat, merawat, serta mengadakan perlengkapan *aquascape*. Aquair sendiri berawal dari sebuah hobi yang memiliki tujuan utama untuk memberikan kebahagiaan dan perasaan damai yang konsumen alami melalui *aquascape*. Berdasarkan hasil wawancara, Ais Nur Ardhy selaku bagian marketing dalam Aquair mengatakan bahwa *website* Aquair bertujuan untuk memberikan informasi terkait pembuatan *aquascape* kepada masyarakat Indonesia. Dengan adanya *website* tersebut, Aquair mengharapkan *customer* dapat terhubung untuk menggunakan jasanya.

Namun sayangnya, penggunaan fitur jasa dalam *website* tidak berfungsi dengan baik, yang menyebabkan *customer* tidak mendapatkan respon balik atau informasi yang diinginkan ketika menggunakan jasa Aquair. Selain itu, terdapat halaman produk yang tidak dapat digunakan, sehingga berdampak pada usability dan pengalaman pengguna yang tidak baik. Hal ini berdampak pada penurunan pelanggan yang berpotensi akan menggunakan jasa Aquair. Selain itu, dengan

penurunan fungsi dari jasa tersebut membuat pihak Aquair kesulitan dalam menarik pelanggan baru sehingga berpengaruh terhadap perkembangan bisnisnya. Kemudian, Pihak Aquair juga mengatakan bahwa tampilan *website* merupakan tampilan lama, sehingga pihak Aquair berencana untuk mengubah tampilan *website* serta mengfokuskan pada pengembangan *website* untuk meningkatkan jumlah pengunjung dalam *website* tersebut.

Berdasarkan dari data kusioner responden mengatakan bahwa tampilan dalam *website* belum memiliki usability yang baik dan memiliki *font* yang tidak konsisten. Selain itu, responden juga berharap untuk menambahkan fitur berbelanja serta konsultasi pada *website* untuk mempermudah konsumen berbelanja dalam *website*. Menurut Campbell (2018) *website* yang baik harus menarik secara visual, menyampaikan pesan yang kuat, dan meninggalkan kesan yang berbeda pada audiens. Pada permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis mengusulkan untuk memperbaiki perancangan UI/UX *website* Aquair berdasarkan teori *design thinking* sehingga dapat digunakan baik sebagai media informasi dan juga jasa pada perusahaan tersebut. Dengan perancangan ulang ini, diharapkan masyarakat mendapatkan pengalaman *user* yang baik, serta tertarik untuk mempelajari *aquascape* dan menggunakan jasa melalui Aquair.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam latar belakang diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *website* Aquair memiliki permasalahan yaitu:

Penggunaan fitur dalam *website* Aquair belum memiliki fungsi yang baik terlihat dari tampilan serta *experience* yang dirasakan pengguna, sehingga berdampak pada kegiatan bisnis Aquair.

Dari permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai:

Bagaimana perancangan ulang UI/UX *website* Aquair sehingga dapat meningkatkan pengalaman penggunanya?

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang ditetapkan:

1) Demografis

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- b. SES : B-A

Jasa Aquair memiliki kisaran harga sekitar Rp 1.000.000,00 di paling rendah hingga Rp 10.000.000,00 tergantung pada ukuran akuarium yang dipesan. Pada kisaran harga tersebut penulis menyimpulkan bahwa jasa Aquair memiliki target konsumen kelas menengah hingga kelas atas.

- c. Pekerjaan : Pelajar dan karyawan

2) Geografis

Target sasaran dalam jasa ini berada pada seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Jabodetabek.

3) Psikografis

Berdasarkan hasil wawancara, pihak Aquair memiliki target sasaran seperti:

- 1. Masyarakat yang memiliki ketertarikan dengan *aquascape*.
- 2. Masyarakat yang suka untuk mencari informasi terkait dengan perawatan *aquascape*.
- 3. Masyarakat yang menggunakan jasa untuk membuat *aquascape*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah merancang ulang UI/UX *website* Aquair sehingga *website* kembali berfungsi dan pengguna mendapatkan pengalaman lebih baik lagi.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Pada laporan Tugas Akhir ini penulis berharap bahwa proyek ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan juga orang lain yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1. Bagi penulis

Dengan melaksanakan tugas akhir ini, penulis berharap dapat menerapkan ilmu desain dan UI/UX yang telah dipelajari selama

menjalani kuliah dan juga sekaligus membantu penulis dalam melatih kedisiplinan dan ketelitian dalam penyusunan laporan.

2. Bagi orang lain

Dengan adanya penulisan laporan ini, penulis berharap bahwa masyarakat dapat menggunakan jasa Aquair dan mengenal lebih dalam mengenai *aquascape*.

3. Bagi universitas

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan juga referensi kepada mahasiswa yang hendak membahas topik terkait perancangan UI/UX *website*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA